

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif analitis yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang sedang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif analitis bisa melalui pendekatan kualitatif berupa penggambaran keadaan atau fenomena secara naratif (dipaparkan dengan kata kata). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*).

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yaitu penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta tempat dimana melakukan penelitian dalam melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

C. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian pada peran-peran *Greenpeace* Indonesia sebagai *pressure group* terhadap polusi yang berkaitan dengan kebijakan Pemrov DKI Jakarta. Penjelasan mengenai peran *Greenpeace* dalam menuntut pemerintah untuk upaya meningkatkan kualitas udara di Jakarta. Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan pada satu permasalahan.

D. Pendekatan Penelitian

Pada metode penelitian kualitatif yang akan diteliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Dimana penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial yang mana manusia termasuk di dalamnya. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang bersifat empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dengan konteks tidak tampak tegas, dengan multi sumber digunakan. Sehingga penulis dengan menggunakan studi kasus, dapat meneliti suatu masalah yang sesuai pengalaman yang telah didapat di kehidupan nyata.

Tipe studi kasus ini dipakai untuk menjelaskan mengenai upaya peningkatan kualitas udara DKI Jakarta, yang mana fokus dalam penelitiannya terhadap peranan dari *Greenpeace* Indonesia sebagai *pressure group* terhadap polusi yang berkaitan dengan kebijakan Pemrov DKI Jakarta. Hal inilah yang menjadi alasan dasar penulis memilih menggunakan metode pendekatan studi kasus. Maka dari itu metode pendekatan studi kasus sangat sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

E. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas.

Snowball sampling adalah teknik penentuan informan yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Maksudnya pertama memilih satu atau dua orang, tetapi karena dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan maka penulis mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.

Alasan penulis mengambil dua teknik dalam penelitian ini dikarenakan penulis membahas penghubung NGO dengan masyarakat dan negara yang sampelnya sudah tertuju pada juru kampanye *Greenpeace* sesuai dengan permasalahan yang sedang dicari dan dihadapi, namun penulis mengantisipasi bila mana data yang didapat dari informan yang telah ditentukan dalam *purposive sampling* tidak memuaskan maka penulis harus melakukan *snowball sampling* untuk pendalaman dalam mendapatkan data yang lebih akurat dan juga melakukan *crosscheck* terhadap data yang diterima.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan selebihnya adalah dokumen dan lain lain. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal dan merupakan sesuatu yang di ketahui data bisa berupa angka,symbol dan lain-lain. Berdasarkan sumber pengambilan data di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari informan berupa wawancara mendalam dan dokumen-dokumen resmi terkait pengawalan kebijakan kualitas udara bersih DKI Jakarta, baik yang dikeluarkan organisasi maupun pemerintah.

2. Data Sekunder

Data yang di peroleh dari orang-orang yang telah melakukan penelitian atau data yang di peroleh dari sumber sumber yang telah ada baik sumber tertulis dan lainnya seperti media massa, media cetak, buku-buku, jurnal, ataupun artikel di media sosial yang menunjang penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Untuk menambah kedalaman informasi, penulis akan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dapat dikatakan pula wawancara semistruktur yang mana jenis ini sesuai dengan rancangan yang akan ditanyakan maupun diluar dari yang telah disusun diawal, sehingga dapat menemukan informasi secara terbuka dan bebas dari beberapa narasumber yang relevan, diantaranya Juru Kampanye *Greenpeace* Indonesia yang merupakan penanggung jawab atas setiap permasalahan yang sedang dihadapi dan juga wawancara dilakukan terhadap Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta terkait kebijakan lingkungan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data, apabila sesuai dengan tujuan penulis, di rencanakan dan di catat secara sistematis, serta dapat di kontrol keandalan dan kesahihanya. Metode ini tentunya bertujuan untuk memperoleh sebuah data dari sebuah fenomena yang dimana berdasarkan gagasan dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Hal tersebut dilakukan ketika penulis ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang membicarakan mengenai Polusi Udara seperti webinar dan lain-lainnya. Hal ini penulis lakukan untuk melihat peran-peran yang dilakukan *Greenpeace* Indonesia sebagai *pressure group* dalam mengawal kebijakan lingkungan.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini, penulis mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono: 2016)

Tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Hamid (2011) terdiri dari:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang didapatkan dari pencarian data di lapangan. Reduksi data merupakan bagian analisis yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyusun data, membuang data yang tidak perlu dengan sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data atau informasi yang disusun secara sistematis yang kemudian dari sajian data ini menjadi bahan dalam penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif

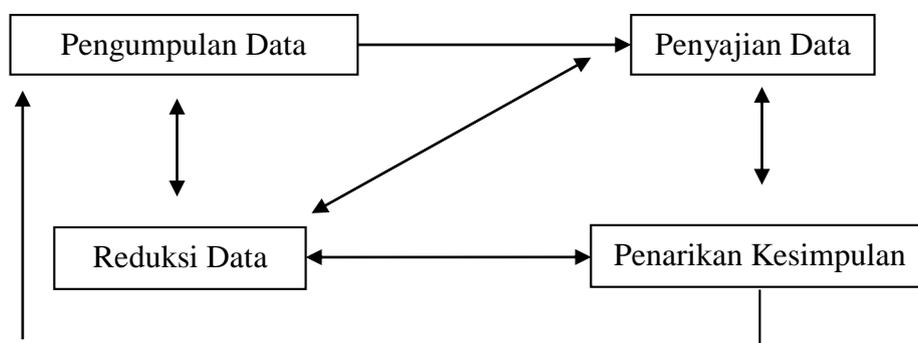
berbentuk teks naratif yang menjelaskan segala data atau informasi yang penulis dapatkan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah dilakukan merupakan deskripsi suatu temuan yang didapatkan oleh penulis sehingga kejelasan dari setiap masalah yang diteliti dalam penelitian mendapatkan suatu kejelasan akhir dan kredibel.

Berikut adalah gambar dari analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman. Gambar tersebut memberikan gambaran dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan terus menerus berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan sudah jenuh.

Bagan 2.
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)
Menurut Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono (2018:247)

I. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka, validitas data merupakan suatu kewajiban dalam penelitian untuk mendapatkan data yang baik dan benar. Dalam penelitian ini cara untuk menguji validitas data yang ditemukan salah satunya adalah dengan menggunakan metode triangulasi data.

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, artinya di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sedangkan menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, menurut Sugiyono terdapat tiga model triangulasi, antara lain triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu pengumpulan data.

Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan penulis ialah menggunakan triangulasi sumber serta kecukupan referensi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Yang mana dengan meng-*cross check* data-data terlampir baik dengan wawancara, sumber pustaka serta karya ilmiah (sumber bahan) yang terkait dengan permasalahan penelitian dan juga internet sebagai pendukung kemudian dihubungkan dengan keadaan sekarang atau isu masalah penelitian, apakah ada keterkaitan atau tidak serta dijadikan kesimpulan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini.